

STRUKTUR TUBUH ANAK SEKOLAH DASAR BERDASARKAN WILAYAH TEMPAT TINGGAL (DATARAN TINGGI DAN PESISIR) DI KABUPATEN BATANG

Impron Mashudi¹ , Fajar Ari Widiyatmoko²
email: yudicongs@gmail.com fajr810@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This studies aims to determined the body structured of elementary school children in Batang Regency (mountainous and coastal areas). This researched was conduct using a kuantitatif descriptive methode. Dafa collections techniqu used tests and measuremented. The sample technique used total sampling, resulting in a total of 38 students. The research instruments used were tests and surveys that measured height, weight, leg length, chest circumference, and thigh circumference. The results showed similarities and differences across the studies. These differences and similarities are influenced by several factors, including genetic factors, environmental conditions, age, diet, growth factors, and others.

Keywords: *Body structure, mountains and coasts*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui Struktur tubu anak sekolah dasar di Kabupaten Batang (daearah pegunungan dan pesisir). Penelitian ini dilaksanakan lewat metode deskriptif kuantitatif. Pada metode kuantitatif dan Teknik mengumpulkan data memakai tes dan pengukuran. Teknik pengambilan sampel memakai total sampling hingga totalnya 38 siswa. Instrumen yang diambil dipenelitian ini ialah test dan survey dengan mengukur tinggi badan dan berat badan, panjang tugkai, mengukur lingkaran dada dan lingkaran paha. Hasil ada kesamaan da nada juga perbedaan pada penelitian tersebut. Perbedaan dan kesamaan dipengaruhi beberapa factor, yaitu : factor genetic, kondisi alam, factor usia, factor makan, factor pertumbuhan dan yang lainnya.

Kata Kunci : *Struktur Tubuh, Pegunungan dan Pesisir*

PENDAHULUAN

Aktivitas/kegiatan fisik ialah suatu kegiatan bergerak yang dilaksanakan seseorang, baik didalam sehari-harinya ataupun bertujuan menjaga kebugaran. Nala (2011). Aktivitas/kegiatan fisik ialah kegiatan dikarenakan otot yang berkontraksi dengan menggunakan energi yang bertujuan memperoleh kebugaran. Di jaman sekarang aktivitas/kegiatan fisik seseorang mendapati banyak sekali pergeseran dari mulai orang dewasa sampai anak-anak. Pertumbuhan ialah proses transmisi perubahan bentuk tubuh/kondisi fisik didalam bentuk proses aktif secara berjenjang dan berkaitan. Hasil pertumbuhan diantaranya tambahannya ukuran kuantitatif anak, contohnya berat badan, tinggi badan dan lingkar dada dan masih banyak lagi lainnya (Soetjiningsih, 2014).

Aktivitas/kegiatan fisik yang dilaksanakan secara teratur bisa menguatkan gerak dasar anak. Lingkungan anak berdasarkan pola aktivitas. Perbedaan iklim dan musim mempengaruhi tumbuh dan kembangnya anak. Pasau (2012) berpendapat hidup dikota akan lebih banyak mempengaruhi dan merangsang pertumbuhan anak. seperti : rekreasi dan tempat hiburan.

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai jenis kuantitatif dipenelitian ini, metode survey digunakan dengan desain korelasi untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan otot tungkai dan shooting di Persepa Pamriyan. Memakai metode total sampel dari seluruh populasi dengan sampel 38 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memakai bentuk survei, memakai total sampling dari seluruh populasi yaitu 38 anak. Dari hasil penelitian ada perbedaan hasil dari daerah pegunungan SD N Wonokerto 01 dan daerah pesisir SD N Klidang Wetan, sehingga perbedaan tersebut dapat dijadikan perbandingan atau acuan untuk membandingkan struktur tubuh anak sekolah dasar di Kabupaten Batang.

Tabel 1

Hasil perbandingan

No	SD N Wonokerto 01 (Pegunungan)	Rata-rata	SD N Klidang Wetan (Pesisir)	Rata-rata
1	Tinggi Badan	131-140 cm	Tinggi Badan	141-150cm
2	Berat Badan	21-30 kg	Berat Badan	21-30 kg
3	Panjang Tungkai	71-80 cm	Panjang Tungkai	71-80 cm
4	Lingkar Dada	71-80 cm	Lingkar Dada	71-80 cm
5	Lingkar Paha	41-45 cm	Lingkar Paha	41-45 cm

Sumber : Data peneliti 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan ada kesamaan dan perbedaan Struktur Tubuh Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Batang. Faktor kesamaan dipengaruhi oleh : 1) factor usia, 2) kesamaan daerah 3)factor pertumbuhan. Faktor perbedaan dipengaruhi oleh : 1) factor genetic, 2) kondisi lingkungan, 3) kondisi alam

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut, maka bisa di ambil simpulan bahwa ada perbedaan struktur tubuh anak sekolah dasar di Kabupaten Batang antara di daerah pesisir dan pegunungan.

B. Saran

1). Hasil penelitian bisa menambah wawasan dan ilmu baru bagi guru untuk mengidentifikasi siswanya.

2). Dapat dijadikan refrensi untuk penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. JUARA: Jurnal Olahraga, 2(2), 82–92.*
- Anggi, H. (2017). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi Shooting Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang. Jurnal. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.*
- Mubarok, M. Z., & Sanusi, M. L. (2022). Hubungan Koordinasi Mata Dan Kaki Dengan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Shooting Dalam Permainan Sepak Bola. Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga, 3(2), 10–16.*
- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 9695-9704.*
- Naconha, A. E. (2021). Survei Kondisi Fisik Pada Siswa Ssb Arsamda U13-15 Dalam Masa Covid-19 Di Tahun 2020. 4(1), 6.*